

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi sebagai salah satu komponen utama dalam sistem kehidupan, sistem pemerintahan dan kemasyarakatan (Cahya P. P et al., 2024). Transportasi menjadi hal krusial bagi kehidupan masyarakat sehingga jika terjadi hambatan dalam transportasi maka akan berdampak pada mobilitas masyarakat (Kadir Abdul, 2006). Kegagalan sistem transportasi mengganggu perkembangan suatu wilayah, mempengaruhi efisiensi ekonomi perkotaan, bahkan kerugian lainnya (Putra & Adeswastoto, 2018). Semakin baik jaringan transportasi suatu wilayah, semakin baik pula aksesibilitasnya sehingga kegiatan ekonomi antar wilayah juga dapat berkembang dengan lebih baik (Putri, 2022) Oleh karena itu pengoptimalan sarana dan prasarana transportasi harus selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat seiring dengan perkembangan jaman.

Perkembangan penduduk yang melesat beserta wilayah yang semakin maju akan mendorong manusia untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya sehingga mobilitas semakin meningkat (Maryam et al., 2021). Di satu sisi, kondisi ini memudahkan masyarakat dalam melakukan perjalanan, namun di sisi lain peningkatan volume kendaraan ini juga membawa tantangan baru terkait keselamatan lalu lintas (Oktopianto dan Pangesty, 2021). Dengan demikian, kecelakaan lalu lintas menjadi permasalahan serius yang terus meningkat dan membutuhkan perhatian serta penanganan yang tepat.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal merupakan sekolah kedinasan vokasi dengan salah satu program studinya adalah Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) yang fokus pada keselamatan jalan. Salah satu syarat yang dilakukan dalam menempuh pendidikan akhir adalah menjalankan Praktik Kerja Profesi (PKP). Praktik Kerja Profesi (PKP) merupakan kegiatan lapangan selama enam bulan yang dirancang untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, dengan jadwal yang disesuaikan dengan kurikulum akademik. Selama kegiatan praktik kerja profesi, mahasiswa/i dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem

yang bekerja dalam suatu terminal, jembatan timbang, serta dapat menganalisis suatu penanganan lokasi atau daerah rawan kecelakaan untuk mengurangi risiko atau frekuensi terjadinya kecelakaan pada kawasan tertentu, khususnya di wilayah kerja BPTD Kelas I Jawa Tengah.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Di dalam laporan ini, mahasiswa menyajikan hasil pengamatan, pengumpulan data, serta analisis terhadap sistem transportasi jalan yang ada, termasuk kegiatan di terminal, jembatan timbang, maupun lokasi rawan kecelakaan. Selain itu, laporan juga memuat identifikasi permasalahan serta rekomendasi teknis untuk peningkatan keselamatan dan efisiensi transportasi jalan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Melalui penyusunan laporan PKP ini, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kemampuan analisis, berpikir kritis, serta penerapan teori ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja, sehingga laporan ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya peningkatan keselamatan transportasi jalan di wilayah kerja BPTD Kelas I Jawa Tengah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub No. 1 Tahun 2025, n.d.) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, dalam hal tersebut Menteri Perhubungan Republik Indonesia telah membentuk suatu lembaga yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Tengah. Balai Pengelola Transportasi Darat merupakan suatu unit pelaksana teknis di suatu lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Dalam fungsinya, Balai Pengelola Transportasi Darat melakukan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

I.2 Tujuan

- a. Mengetahui gambaran umum terminal angkutan umum di BPTD Kelas I Jawa Tengah
- b. Mengetahui gambaran umum Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) di BPTD Kelas I Jawa Tengah
- c. Mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan, dan merumuskan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan di wilayah BPTD Kelas I Jawa Tengah
- d. Memberikan usulan rekomendasi

I.3 Manfaat

Adapun manfaat yang dicapai adalah :

a. Manfaat Teoritis

1. Mengembangkan ilmu dan mengimplementasikan dari pelajaran yang telah didapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
2. Melatih kemampuan menulis karya ilmiah
3. Sarana evaluasi terhadap penyempurnaan teori dan praktik yang diterima dalam proses pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)

b. Manfaat Praktis

1. Memberi masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan keselamatan transportasi jalan di wilayah BPTD Kelas 1 Jawa Tengah
2. Hasil dari Praktek Kerja Profesi taruna/I ini nantinya menghasilkan penyusunan buku kinerja yang dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keselamatan di wilayah BPTD Kelas 1 Jawa Tengah dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/Lembaga yang terkait.

I.4 Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu kegiatan dengan cara melakukan studi secara keseluruhan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain studi literatur dan penentuan lingkup studi. Studi literatur dilakukan dengan tujuan

memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang studi yang akan dilaksanakan sedangkan dalam batasan studi dilakukan untuk membuat batasan-batasan yang dianggap perlu dengan mempertimbangkan waktu dan sumber daya yang dimiliki.

2. Pelaksanaan Survei

Pelaksanaan survei dilakukan untuk memperoleh data. Data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait, publikasi, serta laporan-laporan yang telah ada sebelumnya. Sedangkan data primer diperoleh dengan cara survei secara langsung ke daerah rawan kecelakaan. Informasi yang akan dihasilkan dari hasil pengumpulan data tersebut berupa penanganan daerah rawan kecelakaan.

3. Metodologi

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi ini dibagi menjadi empat bagian utama, yaitu terkait Terminal Tipe A yang berada di bawah pengawasan BPTD Kelas I Jawa Tengah, UPPKB yang berada di bawah pengawasan BPTD Kelas I Jawa Tengah, Analisis Keselamatan Jalan serta penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan.

I.5 Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Profesi (PKP) di BPTD Kelas I Jawa Tengah data primer dan data sekunder sebagai kebutuhan data terkait Terminal Tipe A, UPPKB, Analisis Keselamatan Jalan dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan.

I.5.1 Terminal Tipe A

Data yang diperlukan Tim PKP PKTJ di Terminal Tipe A yang berada dalam pengawasan Balai Pengelola Transportasi Darat dan sub bab nya menjelaskan profil Terminal Tipe A, sumber daya manusia di Terminal Tipe A, Desain layout dan fasilitas di Terminal Tipe A, Standar Operasional Prosedur Terminal Tipe A, Data penimbangan dan data pelanggaran kendaraan di Terminal Tipe A, Kendala Operasional, dan Data Produksi AKP di Terminal Tipe A tersebut.

I.5.2 UPPKB

Data yang diperlukan Tim PKP PKTJ di UPPKB yang berada dalam pengawasan Balai Pengelola Transportasi Darat dan sub bab nya menjelaskan profil UPPKB, sumber daya manusia di UPPKB, Desain layout dan fasilitas di UPPKB, Standar Operasional Prosedur Penimbangan kendaraan, Data penimbangan dan data pelanggaran kendaraan di UPPKB tersebut.

I.5.3 Analisis Lokasi Rawan Kecelakaan

Analisis keselamatan jalan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi keselamatan jalan nasional di Kota Jambi. Data sekunder terkait analisis keselamatan jalan didapatkan dari instansi terkait yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecelakaan di Kota Jambi, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi dan digunakan untuk perankingan Daerah Rawan Kecelakaan. Berikut data sekunder yang digunakan untuk analisis keselamatan jalan:

1. Panjang Jalan Nasional di Provinsi Jawa Tengah 2024
2. Data kecelakaan lalu lintas 2023
3. Data fatalitas korban kecelakaan lalu lintas 2023